Tanoto Foundation For Me

Saya Leo Torivan Siburian,seorang mahasiswa diploma di Institut Teknologi Del yang terletak di desa Sitoluama,Laguboti. Saya berasal dari keluarga yang sederhana,ayah saya seorang karyawan hotel, dan ibu saya mengurus rumah sambil bertani dan memelihara ternak. Saya punya dua adik,dua-duanya perempuan, yang paling besar saat ini duduk di bangku Sekolah Menengah Atas dan yang paling kecil masih Sekolah Dasar. Saya sendiri adalah tamatan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan. Kenapa saya memilih untuk sekolah di sebuah sekolah kejuruan? Karena dulu saya berharap bisa langsung kerja setelah tamat. Selama duduk di bangku SMK saya tidak pernah berpikir untuk lanjut kuliah. Karena saya takut akan biaya dan keterbatasan orangtua saya saat saya melanjut kuliah nanti. Jadi saya sempat membuang jauh-jauh keinginan untuk melanjutkan kuliah. Hingga suatu hari di saat-saat menjelang Ujian Nasional, tim dari Institut Teknologi Del datang ke sekolah untuk melakukan sosialisasi. Dan memberikan kesempatan bagi siswa yang berprestasi di sekolah untuk dapat masuk ke Institut Teknologi Del melalui jalur PMDK (Penelusuran Minat dan Bakat), seperti jalur undangan untuk Perguruan Tinggi Negeri. Entah kenapa saya tiba-tiba menjadi sangat tertarik. Kemudian saya mengisi semua formulir, menulis essay, dan melengkapi semua persyaratan tanpa sepengetahuan orangtua saya. Hingga akhirnya tibalah pengumuman, dan nama saya tertulis di sana. Dengan sedikit berat hati saya sampaikan kepada ibu saya kalau saya lulus di Institut Teknologi Del. Ibu saya sangat senang hingga menangis. Dan dengan tenang ibu saya berkata “Tuhan pasti kasih jalan”.

Setelah masuk Del,suatu hari, keluarlah pengumuman penerimaan beasiswa Tanoto tahun 2014 untuk 5 orang mahasiswa. Sempat merasa kecil hati juga, apa mungkin saya diterima? Namun saya hilangkan rasa kecil hati saya dan saya mendaftar menjadi penerima, saya lengkapi semua persyaratan yang telah ditetapkan,hingga wawancara. Dan akhirnya dari sekian banyak pendaftar, terpililihlah 5 orang mahasiswa, termasuk saya. Betapa bersyukurnya saya atas kesempatan ini. Bahkan hingga detik ini saya masih merasa sangat beruntung atas pemberian ini. Beasiswa Tanoto membayarkan semua uang kuliah saya per semester. Belum lagi uang saku yang diberikan setiap bulannya. Puji Tuhan hingga saat ini belum ada kendala yang sangat berarti apabila saya harus membayar biaya kuliah saya. Selain beasiswa yang saya terima,saya juga mendapatkan hadiah tak terlupakan dari Tanoto Foundation yaitu Tanoto Scholars Gathering 2015. Semoga saya dapat mempertahankan beasiswa ini hingga saya wisuda. Kalau suatu saat saya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, harapnnya saya bisa mendapatkan beasiswa Tanoto lagi. Terimakasih Pak Sukanto Tanoto, terimakasih Tanoto Foundation!